

LAPORAN TRACER STUDY DAN PENGGUNA LULUSAN



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

**LAPORAN HASIL *TRACER STUDY*
DAN PENGGUNA LULUSAN**

**Program Studi Pendidikan
Matematika Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2025**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, survey pengukuran kuesioner *Tracer Study* telah dapat diselesaikan dan dilaporkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari mulai awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan *Tracer Study* untuk periode 2020-2021 (TS-4), 2021-2022 (TS-3), 2022–2022 (TS-2). Ucapan terima kasih kami apresiasikan setinggi- tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil.
2. Civitas Akademika di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah membantu dalam penyebaran instrumen kuesioner ini.
3. Para responden yaitu alumni dan pengguna lulusan yang menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrument *Tracer Study dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Matematika*.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Parepare, 9 Agustus 2025

Unit Penjaminan Mutu
Program Studi Pendidikan Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan *tracer study* dilakukan terhadap lulusan 1-2 tahun setelah lulus dari perguruan tinggi. Hasil dari *Tracer study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi sehingga hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan. Selain itu, informasi hasil *tracer study* juga dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan penting terkait desain pendidikan dan solusi praktis bagi suatu negara maupun dunia. Dengan demikian, *tracer study* dapat mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi DUDI dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.

Tracer study atau yang pada umumnya dikenal sebagai penelusuran lulusan merupakan tools yang digunakan universitas guna mendapatkan informasi lulusannya pada DUDI. Studi mengenai lulusan Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi ini didefinisikan sebagai penelitian yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karier pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2017).

Dengan demikian, sangat esensial bagi sebuah perguruan tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab lulusan merupakan kunci penting bagi perguruan tinggi untuk melihat proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara objektif. Hasil *tracer study* yang dilaksanakan dengan terstruktur dapat memberikan sumbangsi bagi perguruan tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu PT tersebut.

B. TUJUAN

Kuesioner menjadi keharusan untuk melakukan pelacakan alumni (*tracer study*) dan pengguna lulusan pada lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare yang bertujuan untuk mengetahui:

- a. Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan
- b. Tingkat relevansi pekerjaan lulusan
- c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan

C. SASARAN

- a. Alumni
- b. Pengguna Lulusan/Stakeholder

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan *tracer study* dari lulusan dan pengguna lulusan meliputi : (a) aspek *outcome*, (b) aspek *impact*

E. PELAKSANAAN DAN TEKNIK STUDI PELACAKAN

1. Pelaksanaan

Studi pelacakan dilaksanakan dengan durasi waktu pelacakan lulusan dilakukan sekali dalam setahun. Pelacakan dilakukan secara berjenjang yaitu pelacakan lulusan yang dilakukan di tingkat Universitas dan pelacakan yang dilakukan di tingkat fakultas dan program studi.

a. Tahap Persiapan

- Membentuk tim studi pelacakan.
- Menyusun Instrumen survey mulai dari penetapan kisi-kisi instrumen, penyusunan butir-butir instrumen. Uji validitas instrumen studi pelacakan dilakukan melalui validasi butir dengan korelasi product moment menggunakan program excel.
- Mempersiapkan perangkat surat tugas dari pimpinan serta perangkat instrumen survei.

b. Tahap Pelaksanaan

- Melakukan koordinasi internal tim survei, dan koordinasi pertama dengan pihak fakultas dan pascasarjana, dan kedua dengan ketua program studi.
- Menetapkan responden sampel survei secara acak bersama program studi
- Menyebarkan kuesioner dan format isian kepada sampel.
- Melakukan pengumpulan instrumen survey.
- Mengolah dan menganalisis data.

c. Tahap Pelaporan

Membuat Laporan hasil survey *Tracer Study*, Laporan hasil survey berisi tentang Hasil studi pelacakan lulusan telah digunakan oleh institusi dan program studi terutama dalam perbaikan: (1) kurikulum, (2) proses pembelajaran, (3) informasi pekerjaan pasar kerja, dan (4) membangun jejaring. Hasil studi pelacakan lulusan telah dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil angket yang telah kembali dari lulusan. Di samping itu dalam mengembangkan kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare, melibatkan alumni dan pengguna lulusan (*stakeholder*) untuk mendapatkan informasi tentang masukan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum. Basis pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare, adalah visi dan misi dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan para pengguna lulusan (*stakeholder*). Hal ini dimaksud agar kurikulum yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan tuntutan masyarakat serta kebutuhan dunia kerja.

2. Teknik Survey

Bentuk instrumen *tracer study* adalah kuisioner tertutup bentuk pilihan dan jawaban singkat.

F. INSTRUMEN PENGUKURAN

1. Aspek Outcome (Alumni)

- a. Tahun Lulus Alumni
- b. Instrumen pengukuran Waktu tunggu lulusan
- c. Cara Memperoleh pekerjaan
- d. Tingkat relevansi pekerjaan lulusan
- e. Jenis Pekerjaan yang dilakukan
- f. Wirausaha Yang dimiliki
- g. Jumlah Penghasilan

2. Aspek Impact (Pegguna Alumni)

- a. Nama Instansi atau Lembaga tempat kerja alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare.
- b. Jumlah alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare pada instansi terkait.
- c. Masa Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare pada instansi terkait.
- d. Kemampuan kerja Alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare pada instansi terkait.
- e. Keunggulan dan kelemahan Alumni Program Studi Pendidikan Matematika UM Parepare.
- f. Kompetensi yang harus dimiliki Alumni Program Studi Pendidikan Matematika UM Parepare.

G. METODE ANALISIS DATA

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare. Laporan *Tracer Study* memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh.
- b. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi yang harus dimiliki lulusan.

BAB II

METODOLOGI *TRACER STUDY*

A. Rancangan *Tracer Study*

Tracer Study ini merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Matematika universitas Muhammadiyah berdasarkan Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan, Tingkat relevansi pekerjaan, dan Tingkat kepuasan pengguna lulusan.

B. Populasi

Populasi *Tracer Study* ini adalah semua alumni dari Program Studi Pendidikan Matematika baik yang bekerja pada instansi pemerintah, swasta, wirausaha, maupun yang studi lanjut yang lulus pada semester ganjil dan genap tahun periode 2020-2021 (TS-4), 2021-2022 (TS-3), 2022–2023 (TS-2).

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam *Tracer Study* ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner (*Google Form*) untuk mengetahui *Outcome* dan *Impact* lulusan pada kurun waktu tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data Menggunakan instrumen kuesioner Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner melalui *Google form*.

E. Analisis Data *Tracer Study*

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare.

F. Laporan *Tracer Study*

Laporan Tracer Study memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama.
2. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.
3. Tingkat kepuasan pengguna lulusan (*stakeholder*).

BAB III

HASIL PENGUKURAN *TRACER STUDY* DAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

Hasil *Tracer Study* Alumni dan Pengguna lulusan (*Stakeholder*) yang dianalisis oleh Unit Penjaminan Mutu Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare menggunakan instrumen kuesioner Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner melalui *Google form* oleh alumni dan instansi/perusahaan pengguna lulusan. Sebanyak 76 lulusan yang mengisi *tracer study* dan 64 pengguna lulusan yang merespon instrumen kepuasan pengguna lulusan.

A. PENGUKURAN STATISTIK DAN SEBARAN DATA ASPEK *OUTCOME*

Pengukuran sebaran data *Outcome* dilakukan terhadap responden lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare. Pengumpulan data dilaksanakan dengan membagikan kuesioner melalui *Google Form*. Berdasarkan data terbaru, jumlah total lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare adalah sebanyak 87 lulusan.

Adapun jumlah responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner *tracer study* melalui *Google Form* adalah sebanyak 76 lulusan, yang berasal dari lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare dengan rincian sebagai berikut:

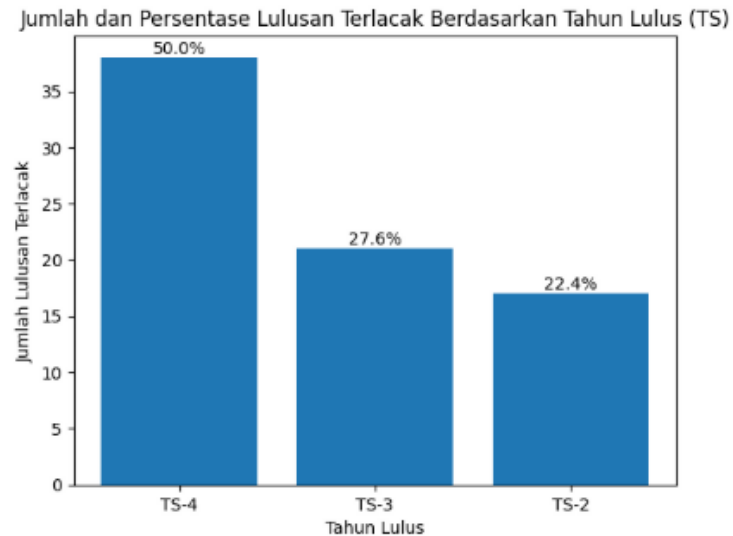
Responden	Jumlah Responden
Total Alumni Pendidikan Pendidikan Matematika Tahun lulusan TS-4, TS-3, dan TS-2.	76 Responden

Kuesioner yang kami sebar kepada 87 data alumni yang tersedia menghasilkan sebanyak 76 responden yang mengisi *tracer study*. Dari data tersebut, kami memperoleh sejumlah informasi yang selanjutnya dikaji. Berikut kami jelaskan beberapa hal penting yang akan dievaluasi berdasarkan data yang diperoleh, antara

lain:

1) Tahun Lulus

Dalam laporan ini hasil *Tracer Study* Alumni dan Pengguna lulusan (*Stakeholder*) mencakup tiga periode lulusan yaitu semester ganjil dan genap periode/ Tahun akademik 2020– 2021 (TS-4), 2021- 2022 (TS-3), 2022 – 2023 (TS-2), sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Tahun Lulus

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa alumni yang lulus pada periode TS-4 sebanyak 38 orang (50,0%), periode TS-3 sebanyak 21 orang (27,6%), dan periode TS-2 sebanyak 17 orang (22,4%).

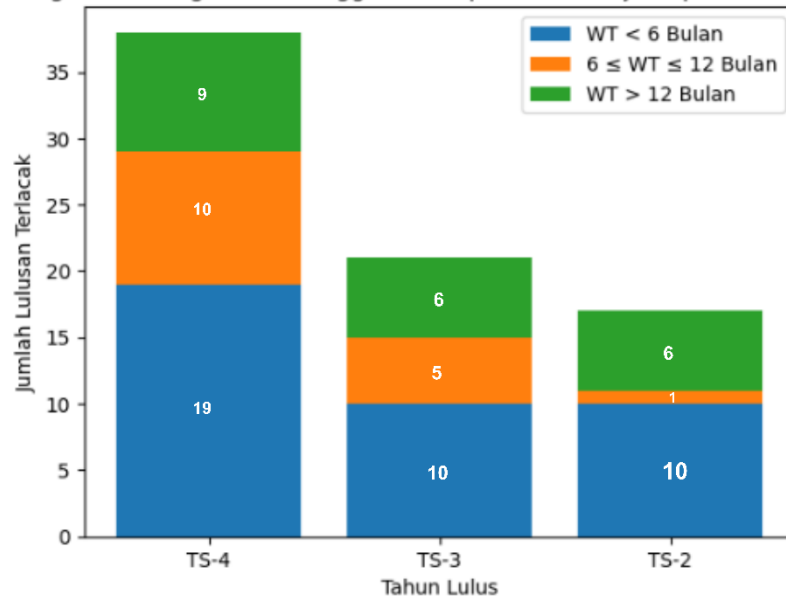
2) Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berikut ini hasil survei untuk rata-rata waktu tunggu lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare, mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu Tunggu Lulusan Mendapat Pekerjaan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 Bulan	$6 \leq \text{WT} \leq 12$ Bulan	WT > 12 Bulan
TS-4	49	38	19	10	9
TS-3	21	21	10	5	6
TS-2	17	17	10	1	6
Jumlah	87	76	39	16	21

Diagram Batang Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan per Tahun Lulus



Gambar 2. Grafik Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare lulusan periode TS-4 memperoleh pekerjaan dengan waktu tunggu WT < 6 bulan sebanyak 19 orang, waktu tunggu $6 \leq \text{WT} \leq 12$ bulan sebanyak 10 orang, dan waktu tunggu WT > 12 bulan sebanyak 9 orang.

Pada lulusan periode TS-3, terdapat 10 alumni yang memperoleh pekerjaan dengan waktu tunggu WT < 6 bulan, sebanyak 5 alumni dengan waktu tunggu $6 \leq \text{WT} \leq 12$ bulan, dan 6 alumni dengan waktu tunggu WT > 12 bulan.

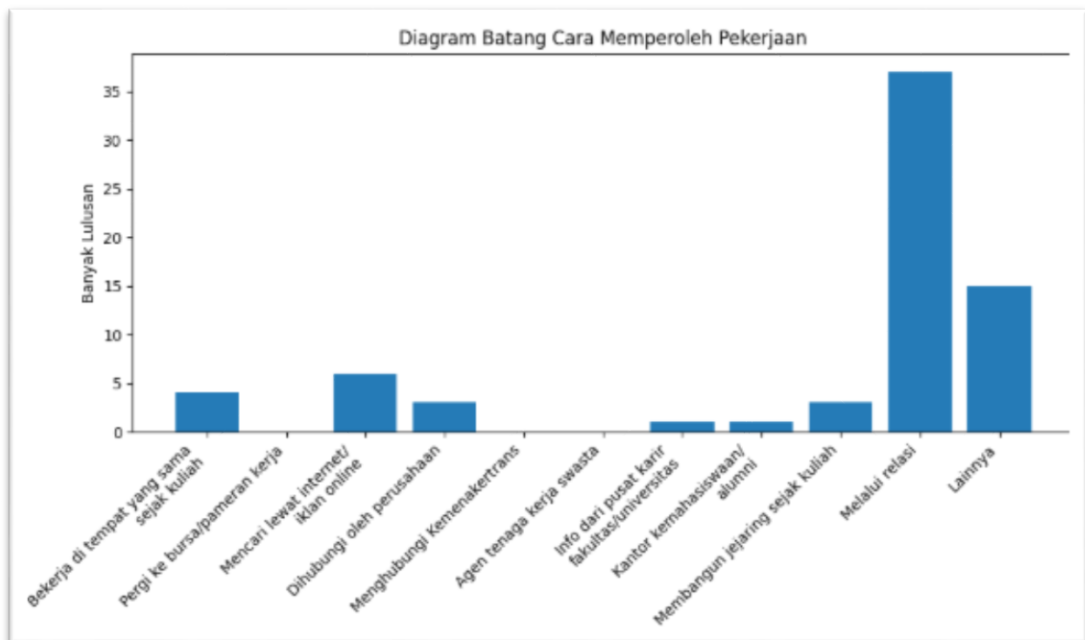
Sementara itu, pada lulusan periode TS-2, sebanyak 10 alumni memperoleh pekerjaan dengan waktu tunggu $WT < 6$ bulan, sebanyak 1 alumni dengan waktu tunggu $6 \leq WT \leq 12$ bulan, dan 6 alumni dengan waktu tunggu $WT > 12$ bulan.

3) Cara memperoleh Pekerjaan

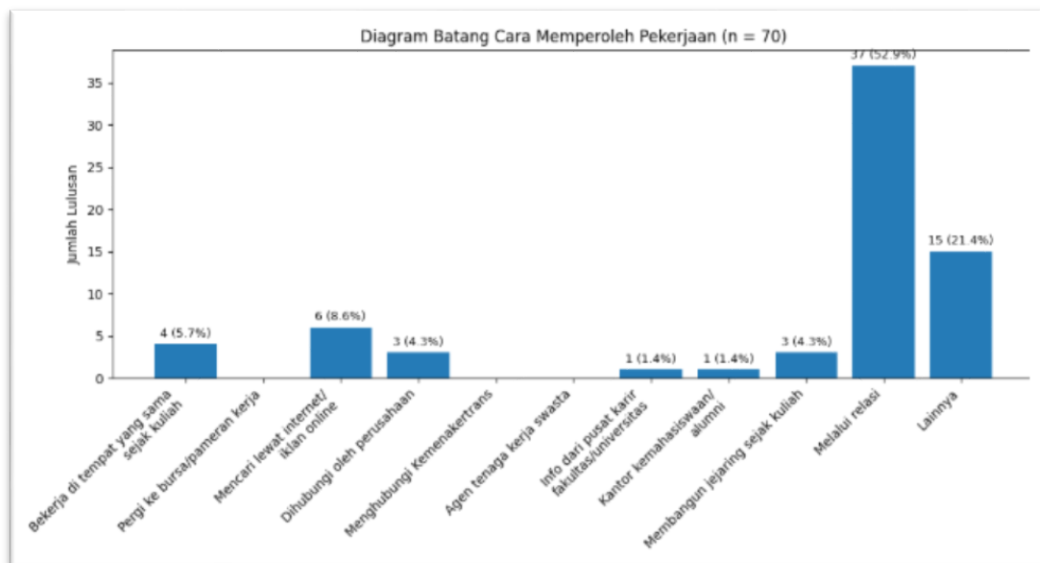
Berikut ini hasil survei untuk cara memperoleh pekerjaan alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare yaitu;

Tabel 2. Cara Memperoleh Pekerjaan

No	Cara Memperoleh Pekerjaan	Banyak Lulusan Yang memberi Jawaban
1.	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	4
2.	Pergi ke bursa/pameran kerja	-
3.	Mencari lewat internet/iklan online	6
4.	Dihubungi oleh perusahaan	3
5.	Menghubungi Kemenakertrans	-
6.	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	-
7.	Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/Universitas	1
8.	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	1
9.	Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	3
10.	Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman dll)	37
11.	Lainnya	15
Jumlah		70



Gambar 3. Cara Mendapatkan Pekerjaan



Gambar 4. Grafik Persentase Cara Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan data pada Gambar 4 grafik persentase tersebut, diketahui bahwa sebagian besar responden memperoleh pekerjaan melalui relasi (misalnya

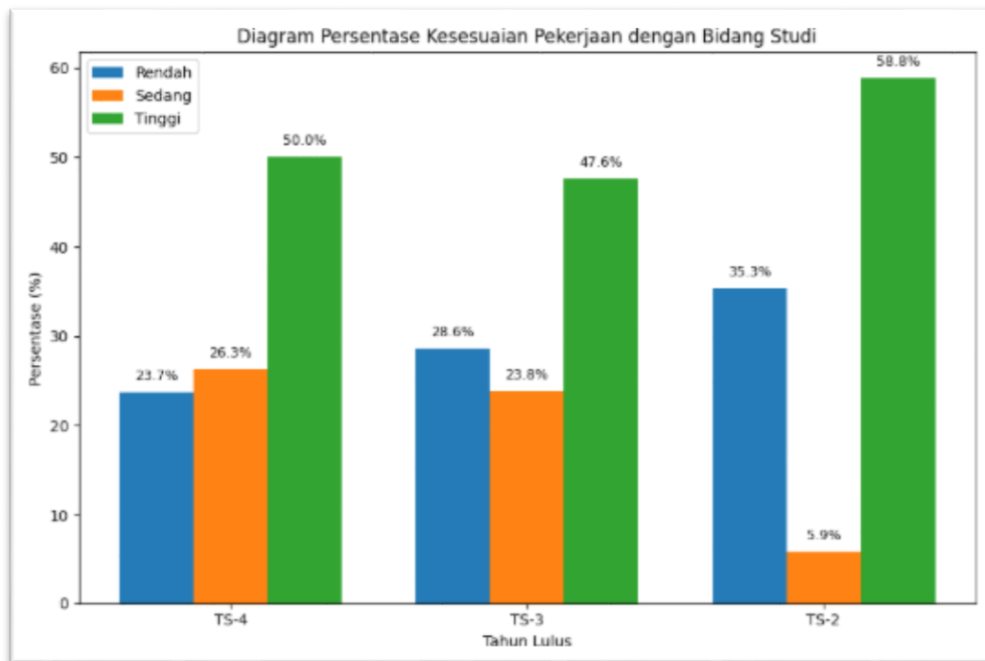
dosen, orang tua, saudara, teman, dan lain-lain), yaitu sebanyak 37 responden (52,9%). Selanjutnya, sebanyak 15 responden (21,4%) memperoleh pekerjaan melalui cara lainnya. Adapun 6 responden (8,6%) mendapatkan pekerjaan dengan mencari melalui internet atau iklan online, sementara 4 responden (5,7%) bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah. Selain itu, masing-masing 3 responden (4,3%) memperoleh pekerjaan dengan cara dihubungi oleh perusahaan dan membangun jejaring (network) sejak masa kuliah. Sementara itu, hanya 1 responden (1,4%) yang memperoleh informasi melalui pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas, serta 1 responden (1,4%) melalui kantor kemahasiswaan atau hubungan alumni. Tidak terdapat responden yang memperoleh pekerjaan melalui bursa/pameran kerja, Kemenakertrans, maupun agen tenaga kerja komersial/swasta.

4) Kesesuaian Bidang Kerja

Dari hasil survey diperoleh rata-rata alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare mendapatkan kesesuaian pekerjaan dengan keilmuan sebagai berikut:

Tabel 3. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Bidang Studi

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
TS-4	49	38	9	10	19
TS-3	21	21	6	5	10
TS-2	17	17	6	1	10
Jumlah	87	76	21	16	39



Gambar 5. Grafik Kesesuaian Pekerjaan dengan Program Studi

Berdasarkan data kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, diketahui bahwa pada TS-4 terdapat 38 alumni yang terlacak, dengan tingkat kesesuaian pekerjaan kategori tinggi sebanyak 19 alumni (50,0%), kategori sedang sebanyak 10 alumni (26,3%), dan kategori rendah sebanyak 9 alumni (23,7%).

Pada TS-3, dari 21 alumni yang terlacak, sebanyak 10 alumni (47,6%) berada pada kategori kesesuaian tinggi, 5 alumni (23,8%) pada kategori sedang, dan 6 alumni (28,6%) pada kategori rendah.

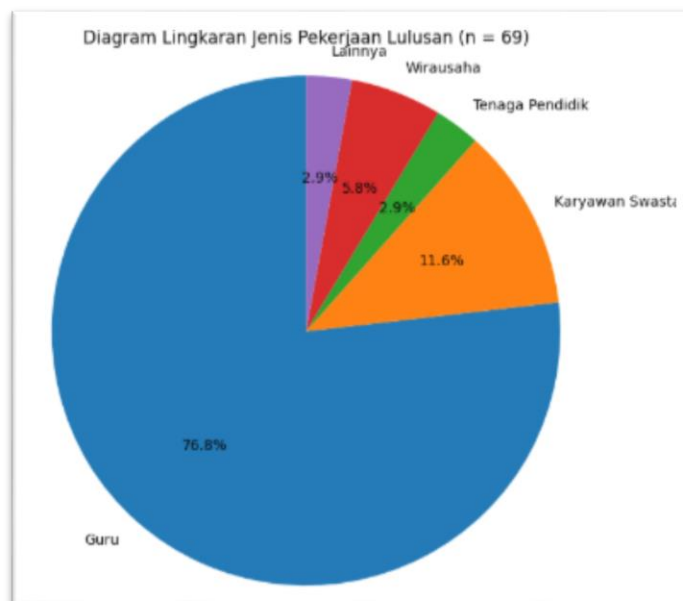
Selanjutnya, pada TS-2 terdapat 17 alumni yang terlacak, dengan 10 alumni (58,8%) berada pada kategori kesesuaian tinggi, 1 alumni (5,9%) pada kategori sedang, dan 6 alumni (35,3%) pada kategori rendah.

5) Jenis Pekerjaan yang Dilakukan

Dari hasil survey diperoleh rata-rata alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Parepare mendapatkan kesesuaian pekerjaan dengan keilmuan sebagai berikut.

Tabel 4. Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Lulusan Yang Memberi Jawaban
1	Guru	53
2	Karyawan Swasta	8
3	Tenaga Pendidik	2
4	Wirausaha	4
5	Lainnya	2
Jumlah Responden		69



Gambar 6. Grafik Jenis pekerjaan yang dilakukan

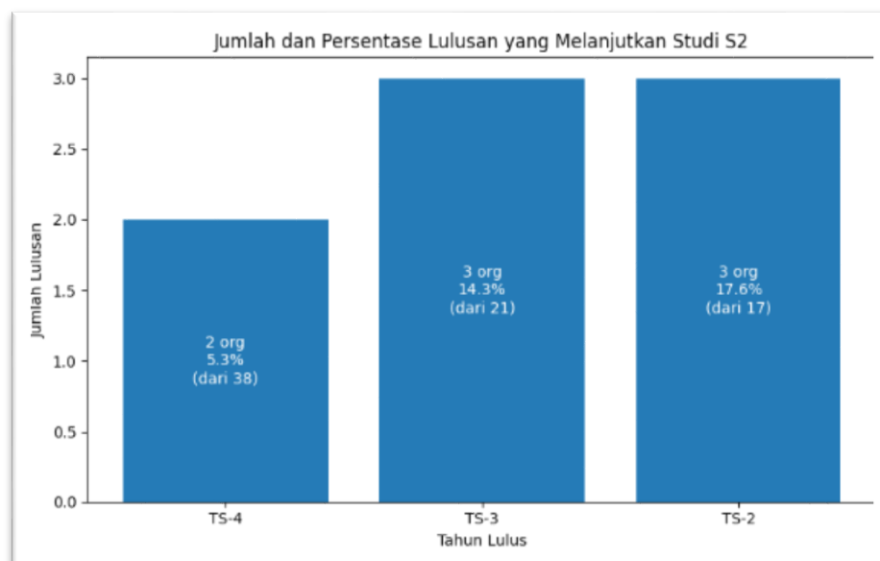
Berdasarkan Gambar 6 mengenai jenis pekerjaan lulusan, diketahui bahwa sebagian besar lulusan bekerja sebagai guru, baik sebagai guru mata pelajaran maupun guru kelas pada jenjang SD/SMP/SMA sederajat, yaitu sebanyak 53 responden (76,8%).

Selanjutnya, lulusan yang bekerja sebagai karyawan swasta berjumlah 8

responden (11,6%). Adapun lulusan yang memilih jalur wirausaha sebanyak 4 responden (5,8%).

Sementara itu, lulusan yang bekerja sebagai tenaga pendidik serta yang termasuk dalam kategori pekerjaan lainnya masing-masing berjumlah 2 responden (2,9%).

6) Mahasiswa Lanjut Study S2



Gambar 6. Grafik Mahasiswa Lanjut Study S2

7) Mahasiswa Lanjut PPG



Gambar 7. Grafik Mahasiswa Lanjut PPG

B. PENGUKURAN STATISTIK DAN SEBARAN DATA ASPEK IMPACT

Pengukuran sebaran data Impact dilakukan terhadap 76 responden pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare. Pengumpulan data dilaksanakan dengan membagikan kuesioner melalui Google Form kepada instansi atau lembaga yang mempekerjakan lulusan.

Tabel 1. Jumlah Lulusan Berdasarkan Tahun Lulus

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan
1	2	3	4
1	TS-4	49	31
2	TS-3	21	18
3	TS-2	17	15
Jumlah		87	64

Pengukuran sebaran data Impact dilakukan terhadap 64 responden pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare. Pengumpulan data dilaksanakan dengan membagikan kuesioner melalui Google Form kepada instansi atau lembaga yang mempekerjakan lulusan.

Kuesioner disebarkan kepada 64 pengguna lulusan, dengan rincian berdasarkan tahun lulus yaitu lulusan tahun TS-4 sebanyak 31 responden, TS-3 sebanyak 18 responden, dan TS-2 sebanyak 15 responden. Jumlah lulusan yang menjadi acuan dalam pengukuran ini adalah 87 lulusan.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, kami mendapatkan sejumlah informasi yang selanjutnya akan dikaji dan dievaluasi. Adapun beberapa hal penting yang akan dievaluasi berdasarkan data yang terkumpul antara lain sebagai berikut:

1) Nama Instansi

Dari hasil survey diperoleh data nama instansi tempat kerja alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai berikut:

Tabel 1. Nama Instansi Tempat Lulusan Bekerja

No	Nama Instansi
1	SMP ISLAM AR RAHMAH PANGKAJENE
2	SMP Muhammadiyah Watansoppeng
3	SMPN 3 MAPILLI
4	SDIT Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan Parepare
5	SMAS Muhammadiyah Pangsidi
6	SD Muhammadiyah 3 Parepare
7	Pondok Pesantren As-Salman Allakkuang Cab. Lise
8	MA Guppi Madello
9	UPT SMP Negeri 6 Duampanua
10	SDN INPRES UBIYAU
11	UPTD SMP NEGERI 32 BARRU
12	UPT SD Negeri 8 Otting
13	UPT SDN. 167 Pinrang
14	UPT SDN 139 PINRANG
15	SMP Negeri 4 Enrekang
16	SDN Kecil Labuku
17	UPT SDN 116 PINRANG
18	SMP 30 SIDENRENG RAPPANG
19	UPT Sd Negeri 144 Pinrang
20	SMAN 2 Sidrap
21	SMPN 1 Maiwa
22	MAS DDI PARIGI
23	Smas Muhammadiyah Rappang
24	Upt smpn 4 pancarijang
25	SMPIT Wahdah Islamiyah Barru
26	Pesantren sehati
27	MIN SIDENRENG RAPPANG
28	SD INPRES TOE
29	MTS Roni Uluway
30	MA AL-MUSTAQIM PAREPARE
31	SD Negeri 5 Padali
32	SMK Negeri 1 Mamasa
33	SMP Negeri 1 Malangke
34	SMKN 7 BONE
35	SDN 006 Sodangan
36	SDN 2 Massepe
37	SMPN 3 Parepare
38	SMAN 1 BARRU

39	SMAN 11 pinrang
40	SDN 4 PAREPARE
41	SMP 'Aisyiyah Boarding School Pinrang
42	SMAN 1 Pinrang
43	UPT SMAN 4 Wajo
44	SDIT KH Ahmad Dahlan Parepare
45	SMPS Haqqul Yaqin
46	SDIT Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan Parepare
47	UPT SMP Negeri 3 Pangsid
48	SMAN 2 BARRU
49	SMPN 4 Marioriawa
50	Mts Tahfidzul quran assalam dan Mts Nurusy Syifa
51	Smart Education
52	Smart Education
53	Cafe Yamoo the Cathcy
54	Optik Remaja
55	PELANGI TERBANG INDONESIA
56	Toko Maju Bersama
57	PT. Kimberly Clark Softex
58	Usaha cengkeh
59	El-Hasmy Laundry Parepare
60	PT. Biota Laut Ganggang
61	Sinar rejeki acc
62	Kios Naura
63	PT. PINUS MERAH ABADI
64	PT. MANDIRI HERINDO ADIPERKASA

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 64 Lembaga atau Instansi baik dalam lingkup kependidikan maupun non kependidikan menjadi tempat bekerja alumni Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare.

2) Kemampuan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare pada Instansi Terkait

Survey tentang Kemampuan kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare terdiri atas 9 (sembilan) bagian yaitu: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (Kompetensi utama), 3) Kemampuan berbahasa asing, 4) Penggunaan teknologi informasi, 5) Kemampuan

berkomunikasi, 6) Kerjasama, 7) Pengembangan diri, 8) Kemampuan Berpikir Kritis, dan 9) Kreativitas alumni Program Studi Pendidikan Matematika.

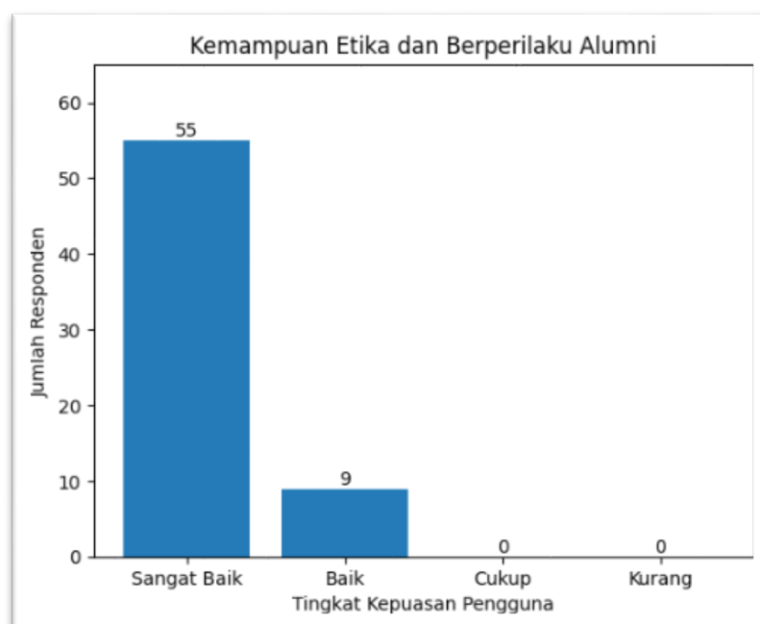
Tabel 2. Kemampuan Kinerja Lulusan

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	8
1	Etika	86.00	14.00	0.00	0.00	Meningkatkan integrasi nilai-nilai etika dalam pembelajaran melalui studi kasus, role play, dan penilaian sikap; memperkuat budaya akademik dengan sosialisasi kode etik dan monitoring kedisiplinan mahasiswa melalui kegiatan akademik dan non-akademik.
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	83.00	17.00	0.00	0.00	Menambah penggunaan project-based learning dan penugasan berbasis kasus lapangan untuk memperkuat kompetensi utama serta melakukan sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan pengguna melalui FGD dan tracer study.
3	Kemampuan berbahasa asing	25.00	50.00	25.00	0.00	Menyediakan pelatihan English for Academic Purposes dan TOEFL preparation, meningkatkan penggunaan literatur berbahasa Inggris dalam penugasan, serta mendorong mahasiswa mengikuti lomba/konferensi atau publikasi internasional.

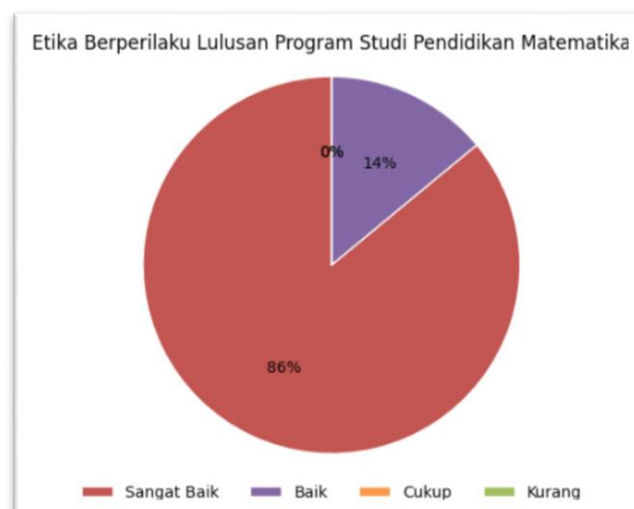
4	Penggunaan teknologi informasi	80.00	19.00	1.00	0.00	Meningkatkan pembelajaran berbasis digital melalui penggunaan platform LMS, software pendukung bidang ilmu, serta pelatihan aplikasi pengolah data dan presentasi untuk mahasiswa.
5	Kemampuan berkomunikasi	75.00	22.00	3.00	0.00	Menambahkan aktivitas presentasi, debat akademik, dan peer feedback pada setiap mata kuliah serta menerapkan rubrik penilaian komunikasi secara konsisten.
6	Kerjasama tim	81.00	19.00	0.00	0.00	Menerapkan penugasan berbasis kelompok dengan model collaborative learning dan problem-based learning, serta memberikan rubrik penilaian kontribusi anggota tim untuk membangun tanggung jawab individu.
7	Pengembangan diri	78.00	20.00	2.00	0.00	Memperluas kesempatan mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM, kompetisi, dan magang serta memberikan pelatihan soft skills melalui seminar karier dan coaching pengembangan diri.
8	Kemampuan Berpikir Kritis	69.00	30.00	1.00	0.00	Mengoptimalkan model pembelajaran problem-based learning, memperbaiki instrumen penilaian melalui rubrik berpikir kritis terstandarisasi, serta melakukan bimbingan tambahan bagi mahasiswa dengan capaian rendah.

9	Kreativitas	75.00	22.00	3.00	0.00	Mengintegrasikan proyek inovatif dan creative task pada perkuliahan, mengadakan gallery walk untuk memamerkan karya mahasiswa, serta memberikan pelatihan desain dan media digital untuk mendukung ide kreatif.
---	-------------	-------	-------	------	------	---

1) Etika Berperilaku Lulusan Program Studi Pendidikan Matematika



Gambar 1. Grafik Etika Berperilaku Alumni



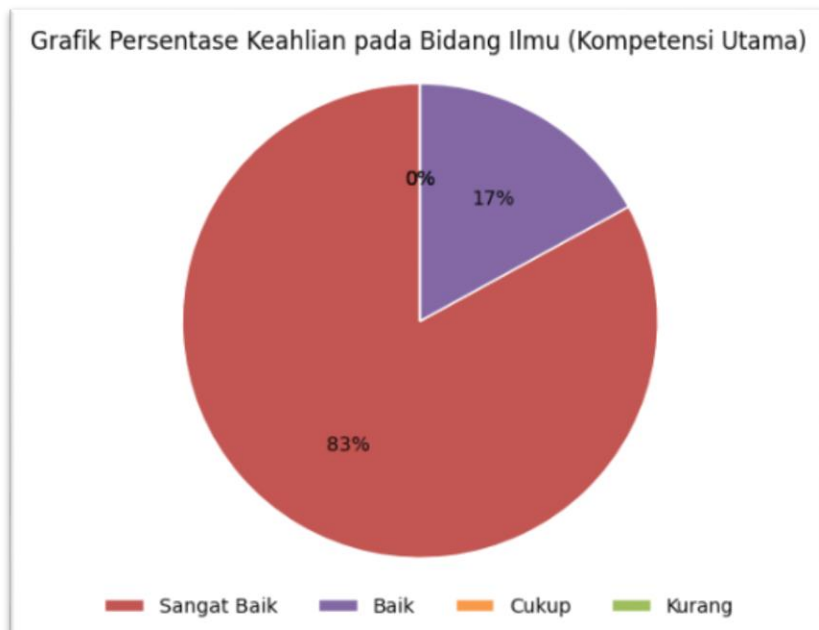
Gambar 2. Grafik Persentase Etika Berperilaku Alumni

Kemampuan Etika dan berperilaku Alumni berdasarkan hasil dari survey diperoleh informasi bahwa 55 responden (86%) menjawab etika dan perilaku alumni yang bekerja pada instansi atau Lembaga tersebut sangat baik, dan 9 responden (14%) dengan tingkat kepuasan baik.

2) Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)



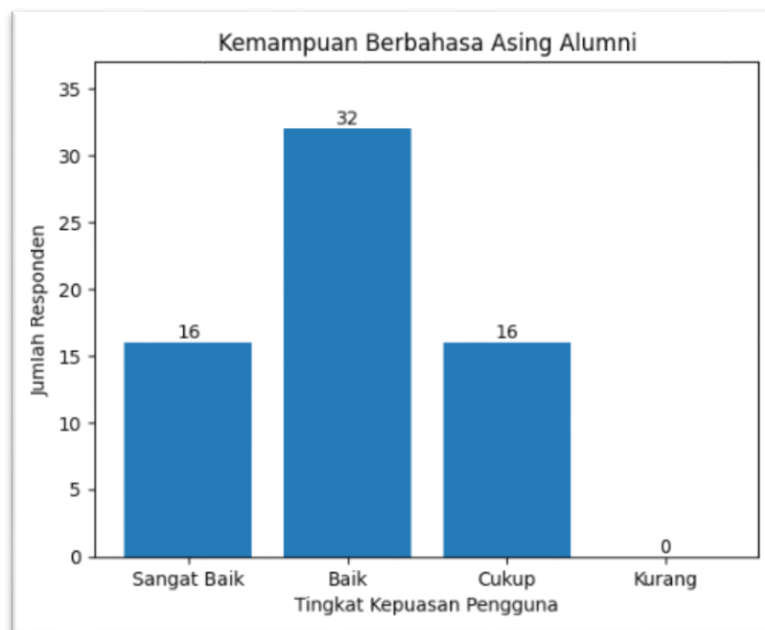
Gambar 3. Grafik keahlian Pada Bidang Ilmu



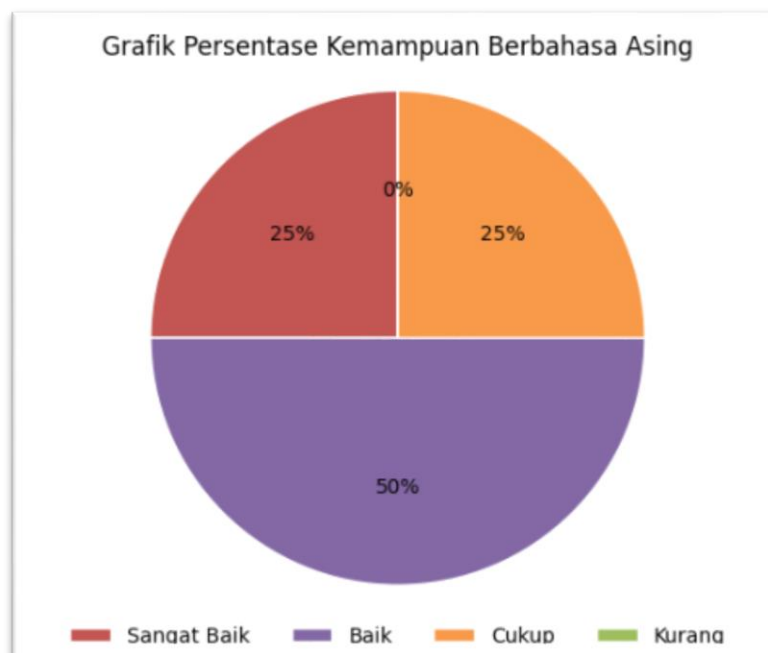
Gambar 4. Grafik Persentase Keahlian pada bidang ilmu

Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) alumni berdasarkan hasil survei diperoleh informasi bahwa 53 responden (83%) menyatakan keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) alumni yang bekerja pada instansi atau lembaga berada pada kategori sangat baik, sedangkan 11 responden (17%) menyatakan berada pada kategori baik.

3) Kemampuan Berbahasa Asing



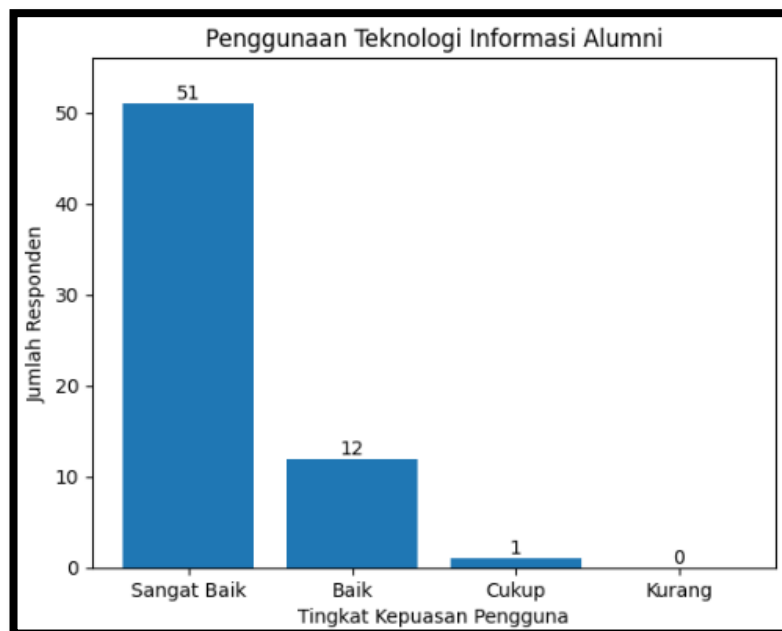
Gambar 5. Grafik Kemampuan Berbahasa Asing



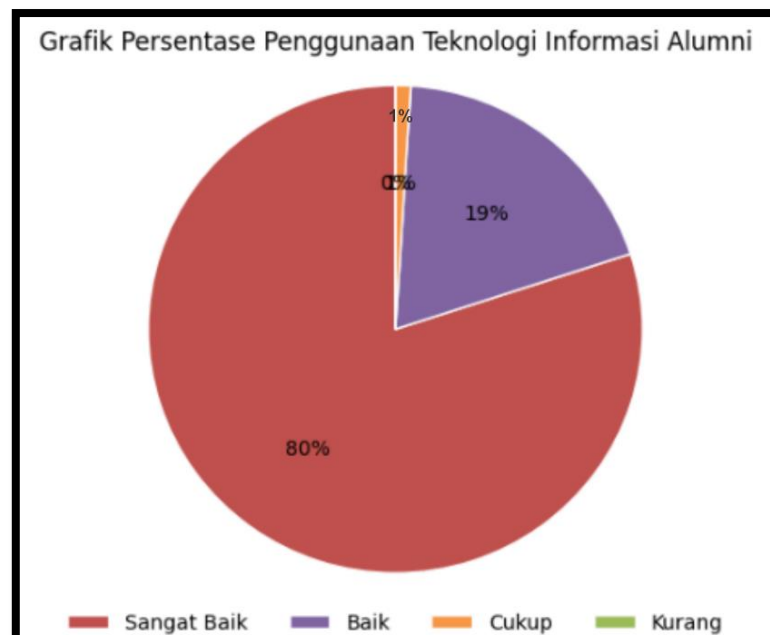
Gambar 6. Grafik Persentase Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing alumni berdasarkan hasil survei pengguna lulusan diperoleh informasi, sebanyak 16 responden (25%) menyatakan kemampuan berbahasa asing alumni berada pada kategori sangat baik, 32 responden (50%) menyatakan berada pada kategori baik, dan 16 responden (25%) menyatakan berada pada kategori cukup.

4) Penggunaan Teknologi Informasi



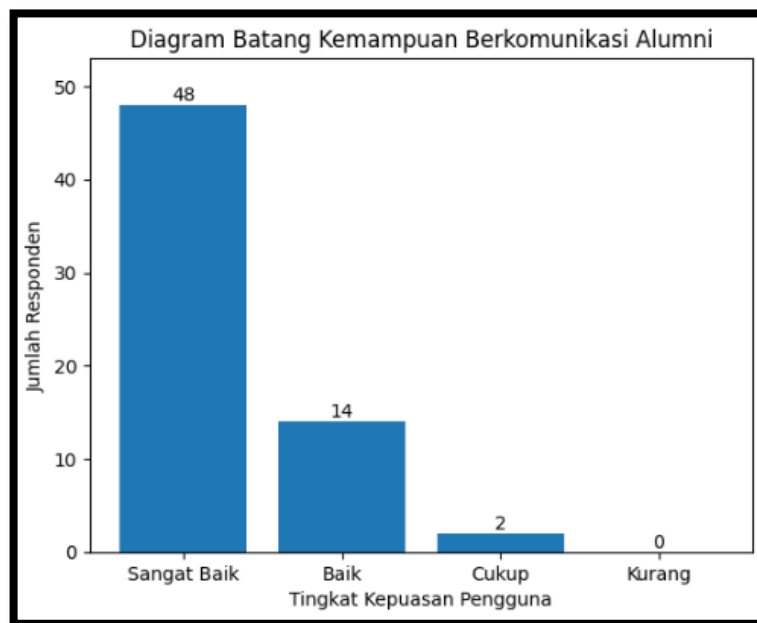
Gambar 7. Grafik Penggunaan Teknologi Informasi



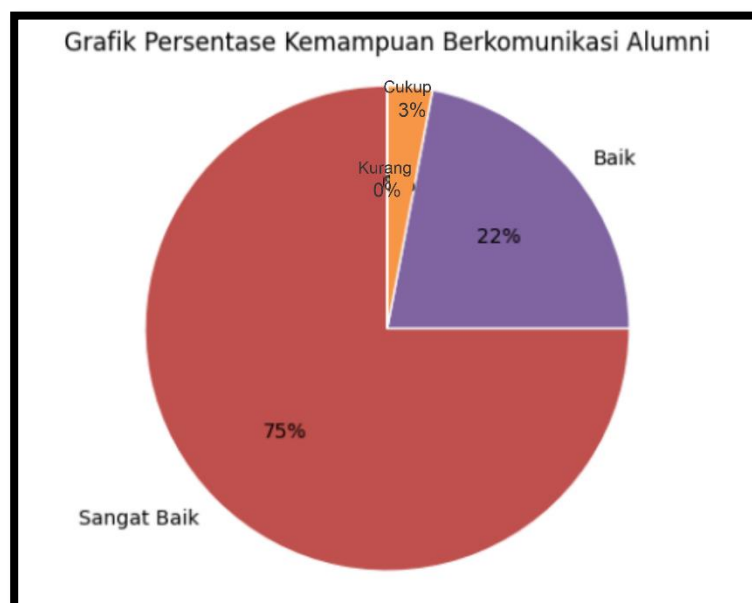
Gambar 8. Grafik Persentase Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi alumni berdasarkan hasil survei pengguna lulusan diperoleh sebanyak 51 responden (80%) menyatakan penggunaan teknologi informasi alumni yang bekerja pada instansi atau lembaga berada pada kategori sangat baik, 12 responden (19%) menyatakan berada pada kategori baik, dan 1 responden (1%) menyatakan berada pada kategori cukup. Sementara itu, tidak terdapat responden (0%) yang memberikan penilaian pada kategori kurang.

5) Kemampuan Berkomunikasi



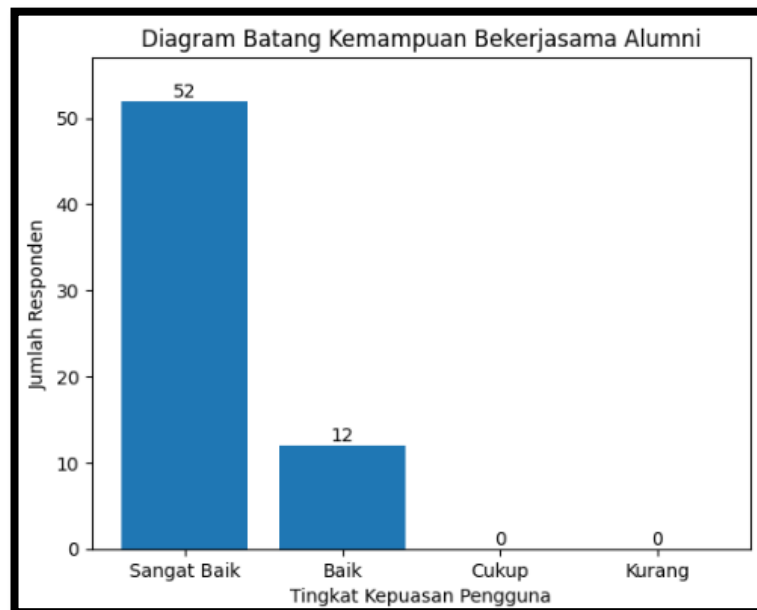
Gambar 9. Grafik Kemampuan Berkomunikasi



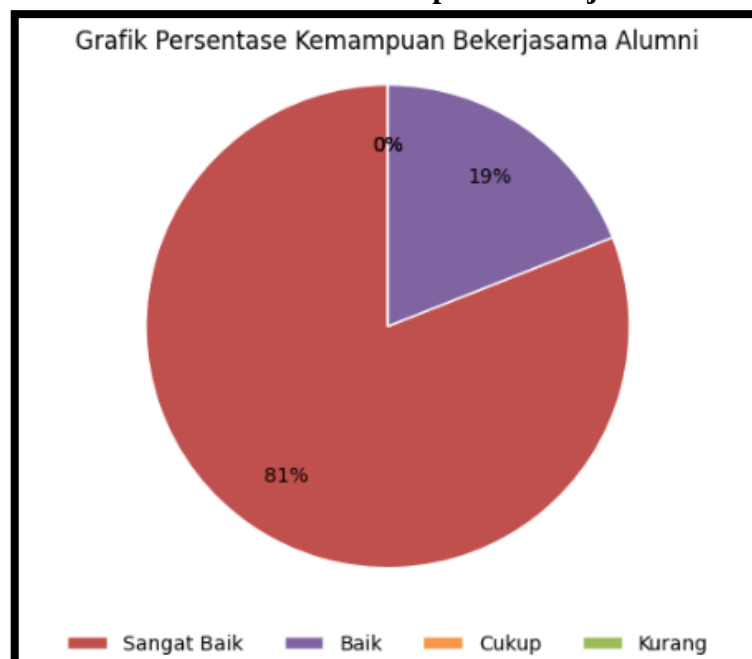
Gambar 10. Grafik Persentase Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi alumni berdasarkan hasil survei pengguna lulusan diperoleh sebanyak 48 responden (75%) menyatakan kemampuan berkomunikasi alumni yang bekerja pada instansi atau lembaga berada pada kategori sangat baik, 14 responden (22%) menyatakan berada pada kategori baik, dan 2 responden (3%) menyatakan berada pada kategori cukup.

6) Kemampuan Bekerjasama



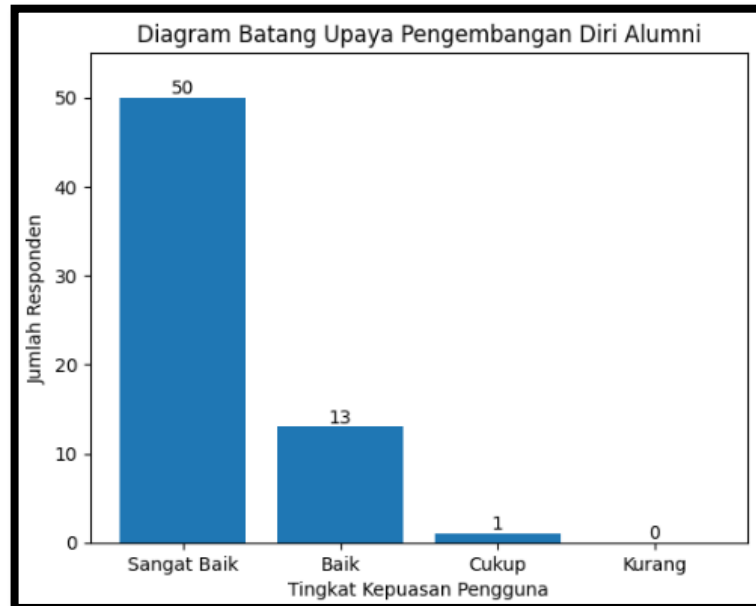
Gambar 11. Grafik Kemampuan bekerjasama



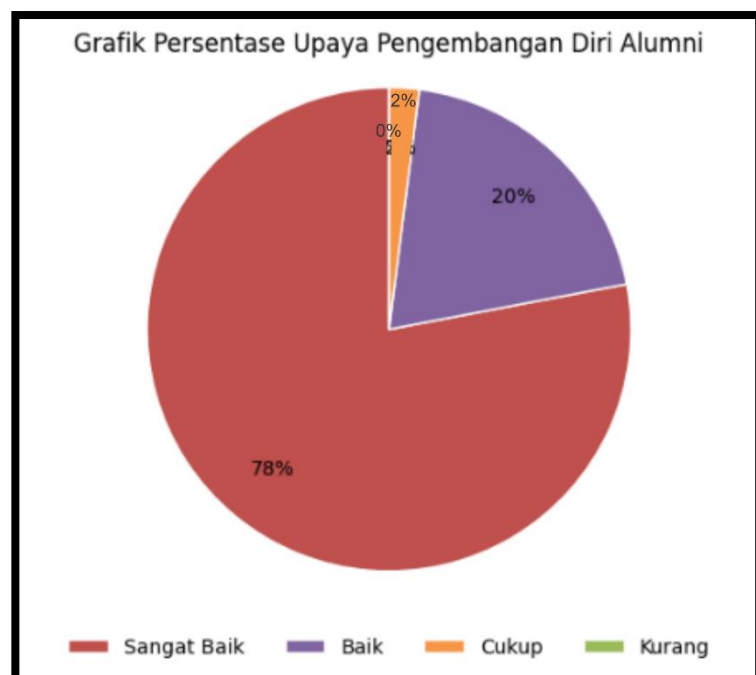
Gambar 12. Grafik Persentase Kemampuan bekerjasama

Kemampuan bekerjasama alumni berdasarkan hasil survei pengguna lulusan diperoleh sebanyak 52 responden (81%) menyatakan kemampuan bekerjasama alumni yang bekerja pada instansi atau lembaga berada pada kategori sangat baik, sedangkan 12 responden (19%) menyatakan berada pada kategori baik.

7) Pengembangan diri



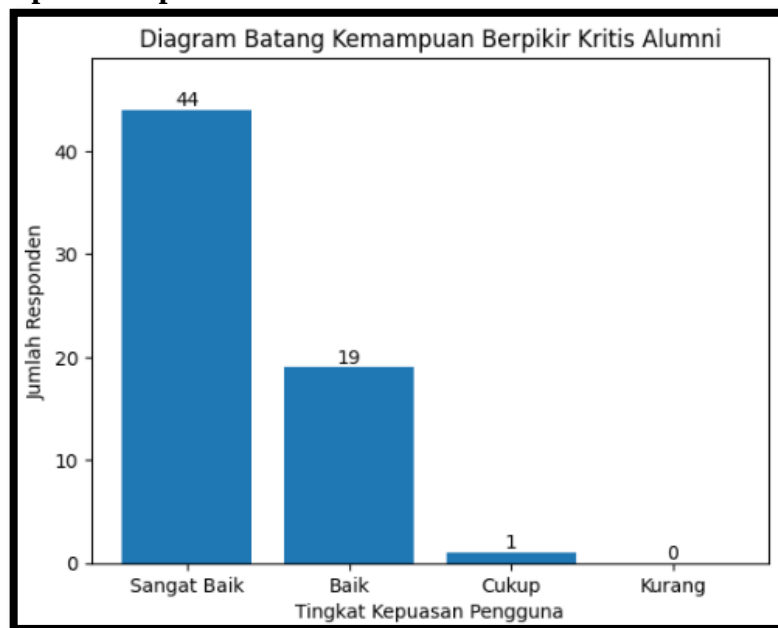
Gambar 13. Grafik Pengembangan Diri



Gambar 14. Grafik Persentase Pengembangan Diri

Upaya pengembangan diri alumni berdasarkan hasil survei pengguna lulusan diperoleh sebanyak 50 responden (78%) menyatakan upaya pengembangan diri alumni yang bekerja pada instansi atau lembaga berada pada kategori sangat baik, 13 responden (20%) menyatakan berada pada kategori baik, dan 1 responden (2%) menyatakan berada pada kategori cukup.

8) Kemampuan Berpikir Kritis



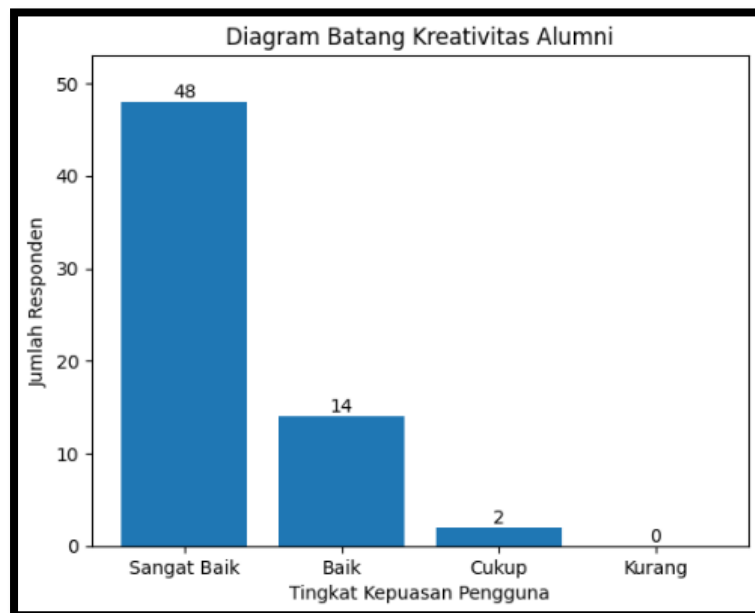
Gambar 15. Grafik Kemampuan Berpikir Kritis



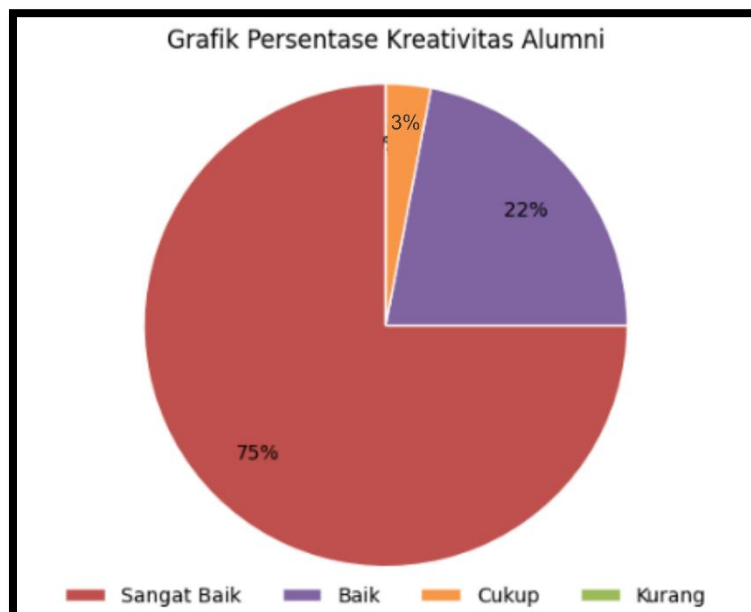
Gambar 16. Grafik Persentase Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis alumni berdasarkan hasil survei pengguna lulusan diperoleh sebanyak 44 responden (69%) menyatakan kemampuan berpikir kritis alumni yang bekerja pada instansi atau lembaga berada pada kategori sangat baik, 19 responden (30%) menyatakan berada pada kategori baik, dan 1 responden (1%) menyatakan berada pada kategori cukup.

9) Kreativitas



Gambar 15. Grafik Kreativitas



Gambar 16. Grafik Persentase Kreativitas

Kreativitas alumni berdasarkan hasil survei pengguna lulusan diperoleh sebanyak 48 responden (75%) menyatakan kreativitas alumni yang bekerja pada instansi atau lembaga berada pada kategori sangat baik, 14 responden (22%) menyatakan berada pada kategori baik, dan 2 responden (3%) menyatakan berada pada kategori cukup.

10) Keunggulan Alumni Program Studi Pendidikan Matematika

Berdasarkan hasil survey diperoleh informasi keunggulan alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare yang bekerja pada instansi terkait sebagai berikut:

No	Jawaban Responden
1	Alumni berkomunikasi baik dengan rekan kerja.
2	Mampu berkolaborasi dengan rekan lain.
3	Menguasai Materi dengan baik.
4	Mempunyai keterampilan dan komunikasi dengan baik.
5	Mampu mengelolah pembelajaran dengan baik.
6	Mengajar dengan penuh kasih sayang atau menggunakan perasaan.
7	Mampu Menjaga komunikasi dengan orang tua siswa
8	Dapat mengelolah perkembangan pembelajaran dengan baik.
9	Mampu mengajar dengan baik.
10	Selalu membuka diri.
11	Dapat menjadi guru yang baik.
12	Menjadi tenaga pendidik yang baik.
13	mampu berbaur dengan siswa .
14	Dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.
15	Memiliki etika yang baik.
16	Ulet dalam bekerja.
17	Membantu guru yang terkendala dalam mengaplikasikan komputer.
18	Tekun, Rajin dan bersungguh-sungguh.
19	Bertanggung jawab dengan pekerjaannya.
20	Berprilaku Baik.

11) Kelemahan Alumni Program Studi Pendidikan Pendidikan Matematika

Berdasarkan hasil survey diperoleh informasi kelemahan alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare yang bekerja pada instansi terkait sebagai berikut:

No	Jawaban Responden
1	Kurang menerapkan metode pembelajaran terkini.
2	Tidak berusaha untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri.
3	Kadang tidak mau bekerjasama dengan sesama guru.
4	Kurang menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
5	Pengembangan terkait pembelajaran masih perlu ditingkatkan.
6	Waktu bekerja kadang kurang.
7	Masih terbatas pada penggunaan media pembelajaran.
8	Belum bisa mengelola pembelajaran dengan baik.
9	Kurang update informasi terkini.
10	kurang update informasi terkini.
11	kemampuan teknologi masih terbatas.
12	Masih kurang dalam pengelolaan perkembangan pembelajaran.
13	Kurang komunikasi.
14	Sering minta izin dengan berbagai alasan.
15	Terlalu serius dalam bekerja.

12) Kompetensi yang Harus Dimiliki dan Dikembangkan

Berdasarkan hasil survey diperoleh informasi Kompetensi yang harus dimiliki dan dikembangkan alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare yang bekerja pada instansi terkait sebagai berikut

No	Jawaban Responden
1	Perlu dikembangkan <i>Soft Skill</i> nya.
2	Komunikasi dan kerjasama dalam Tim.
3	lebih mengembangkan keterampilan dan penguasaan teknologi.

4	mengembangkan kemampuan dalam pengelolaan kelas.
5	Menggali informasi tentang model pembelajaran yang akan digunakan.
6	lebih menguasai IPTEK.
7	Ramah kepada siswa.
8	Tingkatkan metode pembelajaran yang akan digunakan.
9	lebih meningkatkan lagi komunikasi dengan masyarakat sekitar.
10	Kemampuan IT dan Bahasa Asing masih perlu ditingkatkan.
11	Memperluas wawasan atau materi yang akan diajarkan.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL *TRACER STUDY*

Berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan, maka ada tindak lanjut dari hasil *tracer study* pada tingkat universitas dan program studi terutama dalam perbaikan sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan (*Stakeholder*) seperti 1) melakukan peninjauan kurikulum yang telah di terapkan, (2) proses pembelajaran, (3) informasi pekerjaan pasar kerja, dan (4) membangun jejaring. Hasil studi pelacakan lulusan telah dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum pada Program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil angket yang telah kembali dari lulusan. Disamping itu dalam mengembangkan kurikulum di Universitas Muhammadiyah Parepare, melibatkan pengguna lulusan (*stakeholder*) untuk mendapatkan informasi tentang masukan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan kurikulum. Basis pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare adalah visi dan misi dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melibatkan para pengguna lulusan dan *stakeholder*. Hal ini dimaksudkan agar kurikulum yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan tuntutan masyarakat serta kebutuhan dunia kerja. Program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Parepare selalu berusaha secara terus menerus memperbaiki kualitas pembelajaran untuk menghasilkan kualitas lulusan yang memiliki daya saing yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan. Dalam mewujudkan hal tersebut, berbagai pendekatan pembelajaran dilakukan. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan pada Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare dengan pengembangan sistem instruksional mengacu kepada ketentuan universitas. Pendekatan ini memberikan kesempatan belajar mandiri dan kreatif kepada alumni dalam proses pembelajaran guna mewujudkan kompetensi lulusan yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *tracer study* dapat disimpulkan bahwa Aspek Outcome dengan responden alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai berikut:

1. Alumni pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare mendapatkan pekerjaan kebanyakan kurang dari 6 bulan.
2. Para alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare menyatakan bahwa pekerjaan mereka sesuai dengan bidang keilmuannya.
3. Kesesuaian bidang kerja alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare yang mengisi kuesioner bekerja sebagai Guru berada pada kategori tinggi.
4. Alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki penilaian yang baik di berbagai aspek penilaian. Hal ini dinyatakan oleh para pengguna lulusan.